

Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak Kelompok A di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh

Kasniwati^{*1}, Riza Oktariani², dan Millata Zamana³
^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Perkembangan bahasa anak di tempuh melalui cara yang sistematis dapat berkembang sesuai tahap perkembangan anak meskipun dari berbagai latar belakang yang berbeda. Pembelajaran bahasa pada anak TK khususnya mengenal huruf hijaiyah dimulai dari kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah. Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak Kelompok A di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh". Tujuan penelitian ini yaitu: 1. Untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok A TK Bungong Seuleupok Banda Aceh. 2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak kelompok A TK Bungong Seuleupok Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru di TK Bungong Seuleupok yang berjumlah sebanyak 6 orang. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa gambaran kondisi anak dalam mengenal huruf hijaiyah belum berjalan dengan baik dimana ada yang mau dan juga tidak. Hal ini dikarenakan keluarga sibuk dengan aktivitas masing-masing sehingga orang tua jarang mendampingi anak dalam mengenalkan huruf hijaiyah. Upaya guru untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dilakukan dengan gambar, plastisin, balok, puzzle atau memberikan contoh yang ditulis di papan tulis, bermain dan bernyanyi dimana dapat membawa pengaruh baik bagi anak-anak. Adapun media yang digunakan dalam mengenalkan huruf hijaiyah yaitu dengan media gambar, balok, plastisin, kertas dan puzzle.

Kata Kunci: *Analisis, Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah.*

Abstract

Children's language development is pursued in a systematic way that can develop according to the child's development stage even though they come from a variety of different backgrounds. Language learning in kindergarten children, especially recognizing hijaiyah letters, starts with the child's ability to recognize hijaiyah letters. Based on the phenomena described above, it encourages researchers to conduct research entitled "Analysis of the Ability to Recognize Hijaiyah Letters in Group A Children at Bungong Seuleupok Kindergarten, Banda Aceh". The objectives of this study were: 1. To determine the ability to recognize hijaiyah letters of group A children at Bungong Seuleupok Kindergarten, Banda Aceh. 2. To find out the efforts made by the teacher in introducing hijaiyah letters to group A children at Bungong Seuleupok Kindergarten, Banda Aceh. This

*correspondence Address
E-mail: kasnikasniwati@gmail.com

research uses a qualitative approach with descriptive research type. The research subjects in this study were 6 teachers at Bungong Seuleupok Kindergarten. Data collection techniques in this study were interviews and documentation. The results showed that the description of the condition of the child in recognizing hijaiyah letters had not gone well, where there were those who wanted and also did not. This is because the family is busy with their respective activities so that parents rarely accompany children in introducing hijaiyah letters. The teacher's efforts to improve the ability to recognize children's hijaiyah letters are carried out with pictures, plasticine, blocks, puzzles or giving examples written on the blackboard, playing and singing which can have a good influence on children. The media used in introducing hijaiyah letters are pictures, blocks, plasticine, paper and puzzles.

Keywords: use the same format as abstract, write 3 – 5 keywords

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa anak ditempuh melalui cara yang sistematis dapat berkembang sesuai tahap perkembangan anak meskipun dari berbagai latar belakang yang berbeda (Zubaidah, 2013:13). Anak-anak memiliki kemampuan berbahasa yang baik dalam mengungkapkan kanpemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya sejak usia dini.

Salah satu aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anakusia Taman Kanak-kanak (TK) untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca.

Keterampilan membaca merupakan landasan utama seseorang untuk mengenali tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan kemampuan dan keterampilan membaca seseorang mengetahui segala informasi yang ada disekitarnya dengan mudah. Dengan demikian keterampilan membaca merupakan hal penting untuk memperoleh pengetahuan dan informasi dan perlu dikembangkanpadaanakusiadini.

Usia prasekolah merupakan usia untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Penanaman yang pertama diberikan kepada anak yaitu penanaman nilai agama dan moral, penanaman nilaiagama dan moraldi Raudlatul Athfal berupa pengenalan sifat-sifat Allah, asma Allah, kebesaran-kebesaran Allah, doa serta hadist dan kemampuan dasar bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur"an. Pada anak usia pra sekolah kemampuan bahasa Arab ditekankan pengenalan huruf hijaiyah. Pelaksanaan pembelajaran prasekolah harus disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan anak karena setiapanak mempunyai karakteristik dangaya belajar yang berbeda, maka dari itu pendidik harus

bisa memahami, memotivasi, memberikan sumber belajar yang bervariasi agar anak lebih semangat dan pembelajaran tidak terkesan membosankan.

Belajar membaca bagi setiap orang yang sesuai dengan bahasa sendiri merupakan pekerjaan yang mudah dan cepat untuk dimengerti, tetapi membaca Al-Qur'an sungguh berbeda, disamping bukan bahasa sendiri khususnya bagi orang muslim yang tidak berkebangsaan Arab juga muatan-muatan bahasanya sangat unik, sehingga karena keunikannya itulah boleh jadi orang Arab pun yang bahasanya identik dengan Al-Qur'an mengalami kesulitan, hal ini tidaklah mengherankan oleh karena gaya dan keindahan bahasa Al-Qur'an adalah sebuah mu'jizat.

Pembelajaran bahasa pada anak TK khususnya mengenal huruf hijaiyah dimulai dari kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah. Tahap pertama belajar membaca dan menulis adalah mengenal huruf-huruf hijaiyah, berbeda dengan belajar menggambar atau mewarnai, belajar mengenal huruf hijaiyah dan membutuhkan daya ingat yang kuat, karena itu diperlukan permainan edukatif yang menarik dan metode yang tepat agar anak mudah mengingat setiap huruf-huruf khususnya huruf hijaiyah.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru kelas TK Bungong Seulepok Banda Aceh menyatakan bahwa pengenalan huruf hijaiyah sangat penting dan harus diajarkan sejak dini, akan tetapi kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah kelompok A masih kurang dan sangat terbatas. Media Pembelajaran yang tersedia untuk mengenalkan huruf hijaiyah masih belum lengkap. Proses pembelajaran yang menyenangkan untuk mengenalkan huruf masih kurang, monoton, dan belum dikemas dengan menarik. Stimulasi pada anak dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah belum dilakukan secara maksimal.

Alasan penulis dalam menganalisis kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak di TK Bungong Seulepok Banda Aceh adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran atau kondisi kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak serta permasalahan yang dialami oleh anak.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah pada Anak Kelompok A di TK Bungong Seulepok Banda Aceh”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2013:9) menjelaskan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti

pada kondisi obyek yang alamiah, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian ini, obyek alamiah yang diteliti adalah tentang kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A di TK Bungong Seulepok Banda Aceh. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian secara deskriptif dilakukan untuk menguraikan sifat-sifat dari suatu keadaan yakni untuk mengetahui tentang kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A di TK Bungong Seulepok Banda Aceh.

Latar penelitian ini dilaksanakan di TK Bungong Seulepok Banda Aceh dengan mewawancarai guru di TK tersebut. Waktu pelaksanaan penelitian adalah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021. Perkiraan waktu dan kegiatan penelitian seperti pada tabel berikut:

Tabel Waktu dan Kegiatan Penelitian Lapangan

No	Kegiatan	Juli 2020			Agustus 2020				September 2020		
		II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
		1	Penyusunan Instrumen Penelitian	■	■	■					
2	Pengumpulan Data Penelitian				■	■	■				
3	Melakukan reduksi data mentah hasil penelitian							■	■		
4	Melakukan pengolahan dan penyajian data								■	■	
5	Pembahasan dan menyimpulkan data hasil penelitian										■

Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru di TK Bungong Seulepok yang berjumlah sebanyak 6 orang. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar pedoman wawancara yang merupakan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada guru tentang kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak kelompok A di TK Bungong Seulepok Banda Aceh. Teknik Analisis data menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh yang beralamat di Jl. Inong Balee No. 5A Kec Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. TK Bungong Seuleupok Banda Aceh dilatar belakangi karena program pemerintah yang menggalakkan TK dan banyaknya Ibu muda yang berkarir yang kesulitan mencari tempat untuk menitipkan anaknya. Sekolah TK Bungong Seuleupok Banda Aceh ini telah terakreditasi "A" dan sekolah ini letaknya sangat strategis sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat.

Program pendidikan tidak terlepas dari kemampuan dan usaha guru untuk menciptakan kondisi-kondisi atau mengatur lingkungan pendidikan sedemikian rupa, sehingga terjadi interaksi antara guru dengan murid, berhasilnya seseorang tergantung pada keahlian guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik diruang kelas maupun diluar kelas.

Kondisi anak dalam mengenal huruf hijaiyah belum berjalan dengan baik walaupun ada anak yang mau dan juga tidak. Hal ini dikarenakan faktor keluarga yang sibuk dengan kerjaan sehingga kurang waktu untuk mengajarkan anak dalam mengenalkan huruf hijaiyah. Mengenalkan huruf hijaiyah memang harus diajarkan sejak usia dini sampai dengan besar.

Tujuan mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak supaya anak mengenal huruf hijaiyah dan sebagai yang beragama islam mempunyai kewajiban untuk mengajarkan kepada anak sejak berumur dini untuk kedepannya dan mampu membaca Al-Quran dikemudian hari. Anak-anak kelompok A di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh dalam mengenal semua huruf-huruf hijaiyah belum semua mengenal dengan baik, kalau di rumah belum ada bimbingan dari orangtua dikarenakan hanya disekolah yang akan diajarkan. Dalam mengenalkan huruf hijaiyah kelompok A di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh tidak semua anak dapat memahaminya dengan baik, dimana ada anak yang bisa memahami dan ada juga anak yang tidak memahami huruf hijaiyah. Keluhan yang disampaikan anak dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyah kelompok A di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh yaitu semua mengeluh tidak mau karena anak-anak sibuk dengan mainan dan tidak fokus dalam belajar.

Upaya guru untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak yaitu dengan berbagai gambar, plastisin, balok puzzle atau memberikan contoh yang ditulis di papan tulis, dan dengan bermain dan bernyanyi dimana dapat membawa pengaruh baik bagi anak-anak. Media yang digunakan dalam mengenalkan huruf hijaiyah yaitu dengan media gambar, balok, plastisin, kertas dan *puzzle*. Adapun media

yang digunakan dalam mengenalkan huruf hijaiyah di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh yaitu seperti:



(a) Media Gambar



(b) Media Gambar



(c) Media Balok



(d) Media Wayang huruf



(e) Media Plastisin



(d) Media Puzzle

Metode dalam mengenalkan huruf hijaiyah yaitu metode bercakap-cakap, bermain dan gambar. Dalam satu minggu hanya sekali kita mengenalkan huruf hijaiyah karena tergantung sentra masing-masing. Disamping itu, bagi anak-anak yang fokus dan mau memperhatikan ketika guru menjelaskan, metode yang diterapkan berjalan dengan baik.

Sistem penilaian pembelajaran dalam mengenalkan huruf hijaiyah yaitu dengan tanya jawab, diskusi. Dari penerapan metode tersebut kita tahu siswa yang sudah paham dan belum paham dari kegiatan yang dilakukan. Media yang digunakan dalam mengenal semua huruf-huruf hijaiyah yaitu dengan media gambar berwarna dan alat permainan edukatif. Dengan adanya penggunaan media, diharapkan hasil belajar akan meningkat. Adapun Kendala yang dihadapi guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah kelompok A di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh yaitu tidak semua anak dapat memahaminya dengan baik, dikarenakan kelompok A baru masuk sekolah dan respon anak dalam belajar masih kurang.

Menurut Sundari (2014:14) Pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah tentunya memiliki metode atau caranyaberbeda-bedasesuaidengancirrikhasdari masing-metodeyang dikembangkan. Dalam membacahuruf hijaiyah perlu diperhatikan ketepatan pada makhrajnya. Ketepatan pada makhraj dapat diukur dari betul atau tidaknya mengeluarkan huruf-huruf hijaiyah pada makhrajnya. Setiap huruf hijaiyah mempunyai tempat yang berbeda-beda, sehingga apabila ingin melafalkannya membutuhkan kejelian dan pemahaman.

Kondisi anak dalam mengenal huruf hijaiyah belum berjalan dengan baik dimana ada anak yang mau dan juga tidak. Hal ini dikarenakan keluarga sibuk dengan kerjaan sehingga orangtua kurang waktu untuk mengenalkan huruf hijaiyah. Latar belakang guru menerapkan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah kelompok A di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh yaitu huruf hijaiyah memang harus diajarkan sejak usia dini sampai dengan besar. sehingga anak mampu mengenal huruf hijaiyah dengan baik. Keluhan yang disampaikan anak dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyah kelompok A di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh yaitu semua mengeluh tidak mau karena Anak-anak sibuk dengan mainan dan tidak fokus dalam belajar.

Tujuan mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak supaya anak mengenal huruf hijaiyah dan sebagai yang beragama islam mempunyai kewajiban untuk mengajarkan kepada anak sejak berumur dini untuk kedepannya dan mampu membaca Al-Quran dikemudian hari. Disamping itu, anak-anak kelompok A di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh dalam mengenal semua huruf-huruf hijaiyah belum semua mengenal dengan

baik, kalau di rumah belum ada bimbingan dari orangtua sehingga otomatis sampai di sekolah akan belajar. Selanjutnya dalam mengenalkan huruf hijaiyah kelompok A di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh tidak semua anak dapat memahaminya dengan baik, dimana Ada anak yang bisa memahami dan ada juga anak yang tidak memahami huruf hijaiyah.

Upaya guru untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak yaitu dengan berbagai gambar, plastisin, balok puzzle atau memberikan contoh yang ditulis di papan tulis, dan dengan bermain dan bernyanyi dimana dapat membawa pengaruh baik bagi anak-anak. Adapun media yang digunakan dalam mengenalkan huruf hijaiyah yaitu dengan media gambar, balok, plastisin, kertas dan puzzle.

Hal ini didukung oleh Herlina, dkk (2018) yang menyatakan bahwa proses pembelajaran yang kurang maksimal disebabkan media yang tidak mendukung pembelajaran, media yang tidak menarik dan membosankan anak. Oleh karena itu, dengan adanya penerapan media yang menarik seperti media kartu huruf (*Flash Card*) efektif diajarkan dalam pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyah.

Metode yang digunakan dalam mengenalkan huruf hijaiyah yaitu bercakap-cakap, bermain dan gambar. Dalam satu minggu hanya sekali kita mengenalkan huruf hijaiyah kerana tergantung sentra masing-masing. Setelah diterapkan metode tersebut bagi anak-anak yang fokus dan mau memperhatikan ketika guru menjelaskan, metode yang diterapkan berjalan dengan baik.

Asnidar (2016) mengatakan bahwa dengan adanya penggunaan media gambar ini dapat mendorong anak untuk terbiasa dalam pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyah, menumbuhkan motivasi dan minat anak untuk belajar sehingga kemampuan mengenal huruf hijaiyah menjadi meningkat. Disamping itu, Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar, antara lain minat, sikap, dan motivasi. Oleh karena itu guru harus mampu menciptakan situasi yang dapat memungkinkan faktor-faktor tersebut dapat berkembang dengan baik.

Iqromah (2018) menyatakan bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah faktor lingkungan dan faktor psikologis. Faktor lingkungan terdiri dari faktor orang tua yang selalu memantau perkembangan anak akan memberikan dukungan dalam setiap tahap perkembangannya. Dukungan yang diberikan oleh orang tua dalam kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah dapat berupa pengulangan pelajaran di rumah dan mengikutsertakan anak pada program TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an) di masjid

lingkungan rumahnya. Disamping itu, faktor psikologis terdiri dari minat anak yang berupa kemauan anak dalam membaca terutama dalam mengenal huruf hijaiyah bervariasi. Anak yang memiliki kemauan dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah, akan terlihat semangat dan antusias dalam membacanya. Namun, apabila anak tidak memiliki kemauan untuk mengenal dan membaca huruf hijaiyah, maka anak tidak mau untuk membacanya atau terkadang terlihat asal-asalan dalam membacanya.

Selanjutnya, sistem penilaian pembelajaran dalam mengenalkan huruf hijaiyah yaitu dengan tanya jawab dan dari penerapan metode tersebut kita tahu siswa yang sudah paham dan belum paham dari kegiatan yang dilakukan. Disamping itu, media yang digunakan dalam mengenal semua huruf-huruf hijaiyah yaitu dengan media gambar berwarna dan alat permainan edukatif. Dengan adanya penggunaan media, maka hasil belajar akan meningkat.

Adapun kendala yang dihadapi guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah kelompok A di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh yaitu tidak semua anak dapat memahaminya dengan baik, dikarenakan kelompok A baru masuk sekolah dan responnya kurang. Disamping itu, pihak yang terlibat dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah diantaranya:

- a. Guru, dan kepala sekolah
- b. Sarana prasarana dan kondisi lingkungan sekolah yang nyaman dan religius.
- c. Sikap orang tua yang memperhatikan perkembangan anak.
- d. Program *Parenting* yaitu program yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk selalu terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak TK.
- e. Kreativitas guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

SIMPULAN DAN SARAN

Kondisi kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah di TK Kelompok A Bungong Seuleupok Banda Aceh belum berjalan dengan baik dimana tidak semua anak dapat memahaminya, ada anak yang bisa memahami dan ada juga anak yang tidak memahami terkait pengenalan huruf hijaiyah. Hal ini dikarenakan keluarga sibuk dengan aktivitas masing-masing sehingga orang tua jarang mendampingi anak dalam mengenalkan huruf hijaiyah.

Upaya guru untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak yaitu dengan berbagai gambar, plastisin, balok puzzle atau memberikan contoh yang

ditulis di papan tulis, dan dengan bermain dan bernyanyi dimana dapat membawa pengaruh baik bagi anak-anak. Adapun media yang digunakan dalam mengenalkan huruf hijaiyah yaitu dengan media gambar, balok, plastisin, kertas dan puzzle. Setelah diajarkan dengan media tersebut bagi anak-anak yang fokus dan mau memperhatikan ketika guru menjelaskan, metode yang diterapkan berjalan dengan baik.

Ada beberapa saran yang peneliti berikan yaitu:

- a. Dari segi kemampuan mengenal huruf hijaiyah sudah cukup baik karena sudah terorganisir dan diimbangi dengan penggunaan metode dan media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.
- b. Diharapkan guru agar menggunakan metode-metode yang lebih baik lagi agar anak termotivasi untuk mengenal huruf hijaiyah.
- c. Diharapkan guru dan semua pihak yang terlibat dalam sekolah agar selalu memotivasi anak untuk semangat dalam mengenal huruf hijaiyah.

Hasil penelitian ini hendak nya dijadikan bahan informasi dalam rangka meningkatkan penanaman karakter anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amelia, Lina, Millata Zamana. dan Sri Ramadani. 2020. *Efektivitas Permainan Wayang Huruf Hijaiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Kelompok A Di TK Ikal Dolog Banda Aceh*. *Jurnal Buah Hati*. *Jurnal Buah Hati*, 7(1), 52-64. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i1.939>.
- Asrol Bin Hasan. 2014. *Powerful Play: Using Educational Toys in the Iqra' Learning Method for Preschoolers*. *Jurnal Education and Learning*. Vol. 2 No. 15 (diakses melalui http://ir.uitm.edu.my/id/eprint/3645/1/TM_ASROL%20HASAN%20AD%2006_5%201.pdf/).
- Azwar, S. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto, 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar dan Media*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dhieni, Nurbiana dkk. 2012. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka. Depdiknas.
- Fitri Iqromah. 2017. *Identifikasi Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo*. *Jurnal Mahasiswa PG-PAUD*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Imroatun. 2017. *Hijaiyah Letters Learning for Early Childhood*. *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*. Online ISSN (e-ISSN): 2548-4516 Volume 2, August 2017 (175-188). (diakses melalui <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece/aciece2>).
- Manna Khalil Al-Qattan. 2015. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Milman Yusdi. 2010. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar.
- Mohd. Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- M. Quraish Shihab, 2014. *Wawasan Al-qur'an*. Bandung: Mizan.
- Nurhandayani. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar di Kelompok A BA Aisyiyah Rejosari Bandongan Tahun 2013/2014*. *Jurnal PGMI*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ramayulius, 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Pendidikan. Jakarta: Prenada.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudijono, Anas. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana. 2011. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Saiful, Bahri D dan Aswan Zain. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tedjasaputra, Mayke S. 2011. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: Grasindo.

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA Dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.

Yuliani Indrawati. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Sekolah Kota Palembang*. Jurnal. Palembang: Universitas Sriwijaya